

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara populer dapat dikatakan bahwa mengambil atau membuat keputusan berarti memilih satu di antara sekian banyak alternatif. Minimal ada dua alternatif dan dalam praktiknya lebih dari dua alternatif di mana pengambil atau pembuat keputusan (*decision maker*) harus memilih salah satu berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. (Supranto, 2005)

Setiap orang dapat membuat keputusan akan tetapi dampak keputusan yang ditimbulkan berbeda-beda. Pada umumnya suatu keputusan dibuat untuk memecahkan permasalahan atau persoalan (*problem solving*), setiap keputusan yang dibuat memiliki tujuan yang akan dicapai.

Inti dari pengambilan keputusan adalah terletak pada perumusan berbagai alternatif tindakan sesuai dengan yang sedang dalam perhatian dan dalam pemilihan alternatif yang tepat setelah suatu evaluasi (penilaian) mengenai efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki pengambil keputusan. Salah satu komponen terpenting dari proses pembuatan keputusan adalah kegiatan pengumpulan informasi dari mana suatu apresiasi mengenai situasi keputusan dapat dibuat.

Pada dasarnya ada empat kategori keputusan, yaitu:

1) Keputusan dalam keadaan ada kepastian

Keputusan yang diambil dalam keadaan ada kepastian apabila semua informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan lengkap. Dengan kata lain dapat meramalkan secara tepat atau eksak hasil dari setiap tindakan (*action*). Pemecahan mengenai pengambilan keputusan dalam keadaan atau situasi adanya kepastian sifatnya deterministik.

2) Keputusan dalam keadaan ada risiko (*risk*)

Keputusan dalam keadaan ada risiko terjadi apabila hasil pengambilan keputusan walaupun tidak dapat diketahui dengan pasti akan tetapi diketahui nilai kemungkinannya (*probability*).

3) Keputusan dalam keadaan ketidakpastian (*uncertainty*)

Keadaan ini akan dihadapi pengambil keputusan apabila hasil pengambilan keputusan sama sekali tidak diketahui karena hal yang akan diputuskan belum pernah terjadi sebelumnya.

4) Keputusan dalam keadaan ada konflik (*conflict*)

Situasi ini terjadi apabila kepentingan dua pengambil keputusan atau lebih saling bertentangan (ada konflik) dalam situasi kompetitif. Pengambil keputusan dapat juga berarti pemain (*player*) dalam sebuah permainan (*game*).

Pengambilan keputusan dalam berbagai situasi di atas memiliki teknik pemecahan masing-masing. Pada banyak situasi keputusan, tanggung jawab untuk

memilih antara alternatif terletak pada perorangan (individual) yang mengambil keputusan untuk kepentingan sendiri ataupun untuk kepentingan suatu organisasi yang diwakilinya.

Perkembangan dunia industri yang berlangsung sangat pesat dalam berbagai bidang menyebabkan semakin meningkatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan konsumen sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Keadaan seperti itulah yang mengakibatkan semakin meningkat pula tuntutan konsumen terhadap kualitas suatu barang atau jasa.

Dalam sistem manufaktur maupun non manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya operasional. Meskipun demikian persediaan tetap diperlukan karena pada kenyataannya, kebutuhan atau permintaan dari konsumen bersifat tidak pasti. Menetapkan jumlah persediaan yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan. Namun apabila jumlah persediaan terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan nyatanya lebih besar daripada permintaan yang diperkirakan (Prasetyo, 2005).

Analisis *incremental* adalah suatu cara pendek (*shortcut*) untuk memecahkan permasalahan persediaan dalam keadaan ada risiko yang pertama kali diperkenalkan oleh Robert Schlaifer, berdasarkan evaluasi keputusan persediaan satu unit pada satu waktu (Supranto, 2005).

Pada tugas akhir ini, analisis *incremental* digunakan untuk mengetahui dampak perubahan biaya atau pendapatan dalam bidang perdagangan khususnya pada masalah penyediaan barang untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan menggunakan data perhitungan jumlah penjualan yang diperoleh pada hari-hari sebelumnya, dapat diselidiki merek mana yang lebih ditingkatkan penyediaannya sehingga penyediaan barang untuk merek tersebut dapat diperbanyak atau dikurangi.

Berdasarkan pada hal di atas, maka penulis tertarik membuat tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS INCREMENTAL PADA PENYEDIAAN BARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- 1) Bagaimana kajian teoritis tentang analisis *incremental* pada penyediaan barang?
- 2) Bagaimana aplikasi analisis *incremental* pada studi kasus penyediaan barang Toko NAFC?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji secara teoritis tentang analisis *incremental* pada penyediaan barang.
- 2) Mengetahui bagaimana aplikasi analisis *incremental* pada studi kasus penyediaan barang Toko NAFC.

1.4 Manfaat Penulisan

1) Teoritis

Adapun manfaat penulisan tugas ini secara teoritis adalah memperkaya dan memperluas pengetahuan tentang teori keputusan, khususnya yang berkaitan dengan masalah ekonomi. Di samping itu, tugas akhir ini sebagai evaluasi terhadap kemampuan dalam mengaplikasikan teori keputusan yang telah disampaikan semasa perkuliahan.

2) Praktis

Manfaat penulisan tugas akhir ini secara praktis adalah sebagai bahan pertimbangan, masukan dan informasi yang dapat mendukung tujuan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi ke dalam lima bab, antara lain:

1) BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

2) BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori penunjang yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

3) BAB III : ANALISIS *INCREMENTAL*

Untuk melengkapi uraian landasan teori, maka dalam bab ini akan dibahas kajian tentang kaitan analisis *incremental* pada penyediaan barang.

4) BAB IV : STUDI KASUS

Berisi tentang analisis data sesuai dengan teori yang telah dikaji untuk mendapatkan pemecahan dari masalah yang telah dirumuskan.

5) BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan dan saran. Pada bagian saran penulis mencoba memberikan solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan kapasitas dan kemampuan penulis secara akademis.